

KOLABORASI KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Aida Rumaratu

Institut Agama Islam Negeri Sorong

aidarumaratu88@gmail.com

Muhammad Satir

Institut Agama Islam Negeri Sorong

muhammadsatirstain@gmail.com

Marzuki

Universitas Kapuas

denmaszuki@gmail.com

Article History:

Received: June 21, 2026;

Accepted: September 23, 2026;

Published: October 02, 2026;

Abstract. *Student learning outcomes are an important indicator of educational success influenced by various factors, including family, school, and community as the three centers of education. This study aims to analyze the roles and forms of collaboration among family, school, and community in improving student learning outcomes and to examine their implications for educational quality. The study employed a qualitative approach using library research. Data were collected from various sources, including books, scientific journal articles, previous research findings, and relevant academic documents. The data were analyzed through content analysis involving the processes of collecting, selecting, interpreting, and synthesizing information related to the research focus. The findings reveal that family, school, and community play complementary roles in supporting student academic success. Collaboration manifested through effective communication, parental involvement in education, and partnerships between schools and communities creates a conducive learning environment. Such collaboration positively contributes to academic achievement, learning motivation, discipline, character development, and students' social skills. Therefore, strengthening the synergy among family, school, and community is an important strategy for improving student learning outcomes and enhancing the quality of education in a sustainable manner.*

Keywords:

Educational Collaboration, Family, School, Community, Student Learning Outcomes.

Abstrak. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai tri pusat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran serta bentuk kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mengkaji implikasinya terhadap kualitas pendidikan. Penelitian

menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen akademik yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi melalui proses pengumpulan, seleksi, interpretasi, dan sintesis informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Kolaborasi yang diwujudkan melalui komunikasi yang intensif, keterlibatan orang tua dalam pendidikan, serta kerja sama sekolah dengan masyarakat mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kolaborasi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik, motivasi belajar, kedisiplinan, karakter, dan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, penguatan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi strategi penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Peningkatan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu siswa atau kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang melingkupinya. Dalam perspektif pendidikan modern, keberhasilan belajar siswa merupakan hasil dari sinergi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, terutama keluarga, sekolah, dan masyarakat (Ghozali et al., 2026). Ketiga komponen tersebut dikenal sebagai tri pusat pendidikan yang memiliki peran saling melengkapi dalam mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik peserta didik. Ketika hubungan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat berjalan secara harmonis, siswa memperoleh dukungan yang lebih optimal untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Ghozali et al., 2026).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Dukungan orang tua melalui pendampingan belajar, pengawasan aktivitas akademik, komunikasi yang baik, serta pemberian motivasi belajar terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi siswa (Latue et al., 2024). Selain itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi menyediakan

lingkungan belajar yang kondusif melalui kualitas pembelajaran, kompetensi guru, serta berbagai program pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik. Di sisi lain, masyarakat juga memiliki peran penting sebagai lingkungan sosial yang membentuk karakter, nilai, dan budaya belajar siswa (Hikmat, 2025). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak dapat dibebankan hanya kepada sekolah, melainkan memerlukan kolaborasi yang berkelanjutan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat (Thahir et al., 2024).

Meskipun pentingnya kolaborasi tersebut telah banyak diakui, berbagai fenomena menunjukkan bahwa hubungan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian orang tua masih memandang pendidikan sebagai tanggung jawab utama sekolah sehingga keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak relatif terbatas (F. A. G. Putri & Yustiana, 2025). Di sisi lain, komunikasi antara sekolah dan orang tua sering kali belum berjalan secara intensif dan berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan juga cenderung belum optimal karena kurangnya koordinasi dan kesadaran kolektif mengenai pentingnya tanggung jawab bersama dalam pendidikan. Kondisi ini berpotensi mengurangi efektivitas dukungan yang diterima siswa sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar (Hikmat, 2025).

Kajian mengenai peran keluarga, sekolah, maupun masyarakat dalam pendidikan sebenarnya telah banyak dilakukan. Penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa (Latue et al., 2024). Penelitian lain membahas kemitraan keluarga dan sekolah dalam mendukung kesuksesan belajar siswa (F. A. G. Putri & Yustiana, 2025), sedangkan beberapa kajian terbaru menyoroti pentingnya kolaborasi tri pusat pendidikan dalam pengembangan potensi anak (Ghozali et al., 2026). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada salah satu aspek secara terpisah, misalnya hanya menelaah pengaruh keluarga terhadap prestasi belajar, hubungan sekolah dengan orang tua, atau partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Kajian yang

secara khusus mengintegrasikan ketiga unsur tersebut dalam satu kerangka kolaboratif untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa masih relatif terbatas.

Berdasarkan telaah literatur tersebut, terdapat research gap yang menunjukkan bahwa pembahasan mengenai kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa masih memerlukan kajian yang lebih komprehensif. Penelitian terdahulu umumnya menempatkan ketiga unsur tersebut sebagai variabel yang berdiri sendiri, sementara hubungan sinergis dan mekanisme kolaboratif di antara ketiganya belum banyak dianalisis secara mendalam melalui pendekatan konseptual berbasis kajian literatur (Ghozali et al., 2026; Hikmat, 2025). Selain itu, perkembangan tantangan pendidikan abad ke-21 menuntut adanya model kolaborasi yang lebih integratif sehingga diperlukan sintesis pengetahuan yang mampu menjelaskan bagaimana peran masing-masing pihak saling berinteraksi dalam mendukung keberhasilan belajar siswa (F. A. G. Putri & Yustiana, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi kontribusi masing-masing komponen pendidikan serta menjelaskan pola sinergi yang dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efektif.

Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya menyajikan sintesis literatur yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian mengenai peran keluarga, sekolah, dan masyarakat ke dalam satu kerangka analisis yang utuh. Dengan demikian, penelitian ini tidak sekadar mengulang temuan penelitian sebelumnya, tetapi menawarkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai hubungan kolaboratif ketiga lingkungan pendidikan tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis berupa buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu,

dokumen kebijakan pendidikan, dan berbagai literatur akademik lain yang relevan dengan tema penelitian. Seluruh data dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan implementasi kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber utama data penelitian, baik berupa buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dokumen kebijakan, maupun sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2022; Waruwu, 2024). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa artikel-artikel ilmiah yang membahas kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat serta hubungannya dengan hasil belajar siswa yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Adapun data sekunder diperoleh dari buku, prosiding, dokumen kebijakan pendidikan, laporan penelitian, serta berbagai literatur lain yang relevan dengan tema penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, identifikasi, seleksi, dan pengumpulan berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh data secara sistematis dari berbagai sumber tertulis yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan (Muhtadi, 2025). Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang dipadukan dengan model analisis data kualitatif. Melalui proses tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan, serta konsep-konsep yang menjelaskan pentingnya kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Muhtadi, 2025)

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengkaji berbagai informasi yang diperoleh dari beragam sumber literatur, baik jurnal ilmiah, buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumen akademik lainnya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki validitas, reliabilitas, dan tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Haryono et al., 2024; Waruwu, 2024).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Menurut Muzakki et al. (2023), ketiga komponen tersebut merupakan bagian dari tri pusat pendidikan yang memiliki tanggung jawab bersama dalam mendukung perkembangan peserta didik. Sejalan dengan itu, Endah et al. (2023) menjelaskan bahwa sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga siswa memperoleh dukungan pendidikan secara berkelanjutan baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sosialnya.

Di antara ketiga komponen tersebut, keluarga menempati posisi yang sangat penting karena merupakan lingkungan pendidikan pertama yang berinteraksi langsung dengan anak. Librea & Villocino (2024) menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa. Bentuk keterlibatan tersebut meliputi pendampingan belajar, pengawasan kegiatan akademik, serta pemberian motivasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Temuan tersebut diperkuat oleh Halimah et al. (2024) yang menjelaskan bahwa dukungan emosional dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta tanggung jawab siswa terhadap

tugas-tugas akademiknya. Dengan demikian, keluarga berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif.

Peran keluarga tersebut perlu didukung oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab mengembangkan kemampuan akademik peserta didik. Khusniyah et al. (2023) menjelaskan bahwa sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan sosial siswa. Kualitas pembelajaran yang diberikan guru, ketersediaan sarana pendidikan, serta iklim sekolah yang kondusif menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, Muzakki et al. (2023) menegaskan bahwa hubungan yang harmonis antara sekolah dan keluarga dapat memperkuat efektivitas proses pendidikan karena kedua pihak memiliki tujuan yang sama dalam mendukung perkembangan peserta didik.

Masyarakat juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Lingkungan masyarakat dapat menjadi sumber belajar yang membantu siswa mengembangkan pengalaman, wawasan, dan keterampilan sosial yang tidak selalu diperoleh di sekolah (Amini et al., 2023). Melalui berbagai kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan, siswa memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan pengetahuan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata. Partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan sekolah mampu memperkuat kualitas pembelajaran dan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif (Nawati et al., 2025).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki fungsi yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keluarga berperan dalam membangun motivasi dan kebiasaan belajar, sekolah bertanggung jawab menyediakan proses pembelajaran yang sistematis, sedangkan masyarakat berfungsi menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan peserta didik. Menurut Endah et al. (2023),

kolaborasi yang terjalin antara keluarga dan sekolah mampu memperkuat perkembangan akademik maupun karakter siswa. Temuan tersebut diperkuat oleh Muzakki et al. (2023) yang menyatakan bahwa sinergi tri pusat pendidikan menjadi faktor penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan aktif seluruh komponen pendidikan yang bekerja secara terpadu dan berkesinambungan.

2. Bentuk Kolaborasi Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Mendukung Keberhasilan Belajar Siswa

Bentuk kolaborasi yang paling banyak diterapkan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa adalah komunikasi yang intensif antara keluarga dan sekolah. Komunikasi yang terjalin secara berkelanjutan memungkinkan orang tua memperoleh informasi mengenai perkembangan akademik maupun perilaku anak di sekolah (Khusniyah et al., 2023). Melalui komunikasi tersebut, orang tua dapat memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak di rumah. Hidayah (2022) menemukan bahwa hubungan yang harmonis antara keluarga dan sekolah mampu meningkatkan efektivitas pendidikan karena kedua pihak memiliki tujuan yang sama dalam mendukung perkembangan peserta didik.

Selain komunikasi, bentuk kolaborasi lainnya diwujudkan melalui keterlibatan keluarga dalam berbagai kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Keterlibatan tersebut dapat berupa partisipasi dalam rapat orang tua, kegiatan pendampingan belajar, program parenting, maupun berbagai kegiatan pengembangan karakter siswa. Menurut Halimah et al. (2024), keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan pendidikan mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterikatan siswa terhadap sekolah. Temuan tersebut didukung oleh Librea & Villocino (2024) yang menyatakan bahwa partisipasi orang tua dalam proses pendidikan memiliki hubungan positif dengan pencapaian akademik siswa. Dengan demikian, kolaborasi keluarga dan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai

sarana komunikasi, tetapi juga sebagai bentuk kerja sama nyata dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik.

Kolaborasi pendidikan juga melibatkan peran masyarakat sebagai mitra sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih luas. Kerja sama antara sekolah dan masyarakat dapat diwujudkan melalui dukungan terhadap berbagai program pendidikan, penyediaan sarana belajar, serta keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan sekolah (Amini et al., 2023). Oleh karena itu, bentuk kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak hanya terbatas pada hubungan dua arah, tetapi berkembang menjadi kemitraan yang saling mendukung dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi keberhasilan belajar siswa.

3. Implikasi Kolaborasi Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang didukung oleh komunikasi yang baik dengan sekolah terbukti mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh A. M. Putri & Subhi (2025) menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui penguatan motivasi dan pengawasan belajar di rumah. Kemitraan yang efektif antara keluarga dan sekolah mampu membantu siswa mengatasi berbagai hambatan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal (Simamora et al., 2023).

Selain berdampak pada aspek akademik, kolaborasi tri pusat pendidikan juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan kedisiplinan belajar siswa. Dukungan yang diberikan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat secara bersamaan menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Keterlibatan berbagai pihak dalam pendidikan berkontribusi

terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang positif, peningkatan disiplin, serta penguatan komitmen siswa dalam mencapai tujuan akademiknya (Azmi et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh dukungan sosial yang diterima siswa dari lingkungan sekitarnya.

Implikasi lain dari kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat terlihat pada pembentukan karakter serta keterampilan sosial peserta didik. Interaksi yang terjalin antara siswa dengan keluarga, guru, dan masyarakat memungkinkan berkembangnya nilai-nilai tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kepedulian sosial (Endah et al., 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang kolaboratif mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga pembelajaran sosial yang mendukung perkembangan kepribadiannya (Azmi et al., 2024). Dengan demikian, kolaborasi yang terjalin tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep tri pusat pendidikan yang menempatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai unsur yang saling melengkapi dalam proses pendidikan. Secara praktis, hasil kajian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan memerlukan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Sinergi yang terbangun antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi tri pusat pendidikan perlu terus diperkuat sebagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa secara komprehensif.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keluarga berkontribusi dalam membentuk motivasi, kebiasaan belajar, dan dukungan emosional peserta didik, sementara sekolah berperan menyediakan proses pembelajaran yang terstruktur dan lingkungan belajar yang kondusif. Di sisi lain, masyarakat berfungsi sebagai lingkungan sosial yang mendukung pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan pengalaman belajar siswa. Kajian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan akan lebih optimal apabila ketiga unsur tersebut menjalankan perannya secara sinergis dan saling melengkapi.

Bentuk kolaborasi yang ditemukan dalam berbagai literatur meliputi komunikasi yang intensif antara orang tua dan sekolah, keterlibatan keluarga dalam berbagai kegiatan pendidikan, serta kerja sama sekolah dengan masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan. Pola kolaborasi tersebut menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kondusif sehingga siswa memperoleh dukungan belajar secara berkelanjutan baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Melalui kolaborasi yang terintegrasi, proses pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial peserta didik.

Kajian ini juga menemukan bahwa kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan implikasi positif terhadap peningkatan prestasi akademik, motivasi belajar, kedisiplinan, karakter, serta kemampuan sosial siswa. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dibebankan kepada sekolah semata, melainkan memerlukan keterlibatan aktif seluruh pihak yang terkait dengan pendidikan anak. Oleh karena itu, penguatan kemitraan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat perlu terus dikembangkan sebagai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang hanya bersumber dari berbagai literatur dan tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini lebih menggambarkan sintesis konseptual mengenai kolaborasi tri pusat pendidikan berdasarkan temuan penelitian terdahulu. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan lapangan, baik melalui metode kualitatif maupun kuantitatif, guna memperoleh gambaran yang lebih empiris mengenai implementasi kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks sosial yang berbeda.

REFERENSI

- Amini, A., Nainggolan, T. C. N., Yantoro, & Setiyadi, B. (2023). Kerjasama Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 56/I Desa Aro. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(10), 8111–8115. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3036>
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323–333. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>
- Endah, E., Ahmad, A., Rahayu, D., Intan, D., & Santika, T. A. (2023). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. / *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 551–554. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.202>
- Ghozali, M., Pribawanti, H. A., & Tinus, A. (2026). Kolaborasi Tri Pusat Pendidikan (Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat) Dalam Pengembangan Potensi Anak. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 32(1), 447–455. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v32i1.3192>
- Halimah, S., Sit, M., & Robingatin. (2024). Parents' involvement in their children's primary education: a phenomenological study of Indonesian mothers' experiences. *Cogent Education*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2420421>
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan

- (Library Research) di Perguruan Tinggi. *Jurnal An-Nur The Journal of Student Islamic Studies*, 14(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.391>
- Hidayah, F. N. (2022). Acta Psychologia Hubungan Mindfulness dan Student Engagement pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 4(1), 1–10.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>
- Hikmat. (2025). Social Capital And Student Achievement: A Systematic Literature Review Of Family, Community, And Institutional Influences. *Indonesian Journal of Studies on Humanities, Social Sciences, and Education (IJHSED)*, 2(1), 118–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54783/d0zr2n35>
- Khusniyah, T. W., Fauziyah, P. Y., & Mustadi, A. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dan Kerjasama Sekolah Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kepustakaan. *PROGRES PENDIDIKAN*, 4(3), 193–199. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.447>
- Latue, P. C., Suwandi, M. A., Nasution, R. A. R., Turi, F., Hidayatullah, M., & Rakuasa, H. (2024). The Effect of Family Environment on Student Learning Achievement: A Review of the Literature in Indonesia. *Journal Education Innovation*, 2(4), 462–467.
<https://doi.org/https://doi.org/10.65474/xssyfe68>
- Librea, E. M., & Villocino, R. P. (2024). A Mixed Methods Study Of Parental Involvement And Its Perceived Impact On Student Academic Performance. *Jurnal Pendidikan*, 153(1), 88–103.
<https://doi.org/10.47119/10.47119/IJRP1001531720246988>
- Muhtadi, F. (2025). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Konsep, Implementasi, Dan Tantangan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36715>
- Muzakki, I. H., Al-Hikami, F. J., Pramono, I. A., Matiyah, I., & Basuki. (2023). Sinergitas Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Terhadap Pendidikan Di Era Disrupsi Menurut Nahlawi. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN*, 1(1), 360–374.
<https://doi.org/https://doi.org/10.60132/jip.v1i1.133>
- Nawati, I., Lestati, P. A., & Silalahi, S. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mu-Tu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 19(1), 35–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52434/jpu.v19i1.42089>
- Putri, A. M., & Subhi, M. R. (2025). Literatur Review: Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Akademik Anak.

Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI,
11(2), 255–281. <https://doi.org/doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6527>

Putri, F. A. G., & Yustiana, Y. R. (2025). Family Economic Status and Parental Involvement: Educating Parents using School-Family Partnerships for Student Success in School Context. *Psychocentrum Review*, 7(2), 83–91. <https://doi.org/10.26539/pcr.722659>

Simamora, R., Hayati, R., Abni, A., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Pengembangan model kemitraan sekolah dan orangtua pada sekolah menengah atas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 10(1), 10–24. <https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). CV Alfabeta.

Thahir, M., Rachmaniar, A., & Thahir, W. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4(1), 99–107. <https://doi.org/10.30653/001.202481.343>

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>